

BAB III

PROFIL YUSUF MANSUR

A. Masa Kecil Yusuf Mansur

Yusuf Mansur Lahir di Jakarta, 19 Desember 1976.¹ Tempat kelahiran Yusuf Mansur bisa kita temui ketika melintas jalan Jembatan Lima, dari roksi menuju ke stasion kota. Terdapat jalan KH. Muhammad Mansur, disitulah tempat kelahirannya. Disana terdapat Mesjid tertua kedua di Jakarta yakni Mesjid Chairijahmansurijah yang telah dibangun oleh leluhur Yusuf Mansur. Yusuf dibesarkan dan diasuh oleh keluarga kyai dengan lingkungan pondok pesantren, sekolah dan madrasah.² Yusuf adalah cucu KH. Muhammad Mansur, seorang ulama besar Betawi yang tinggal di Jembatan Lima, Jakarta Barat.

Terlahir dari pasangan Abdurrahman Mimbar dan Humrif'ah. Yusuf dibesarkan dalam keluarga Betawi yang berkecukupan.³ Semenjak kecil Yusuf sudah menjadi anak yatim. Ayahnya meninggal dunia ketika ia masih anak-anak.⁴ Namun

¹Yusuf Mansur, *Mencari Tuhan yang Hilang ...*, h. 346.

²Yusuf Mansur, *Inspirasi Selebriti: Yusuf Mansur (part 1)*, <https://www.youtube.com/watch?v=QTIOu4oA7oU>, (26 November 2013).

³Lihat M. Maskhuri, "Sedekah dan Gerakan Dakwah Islam (studi Pemikiran Yusuf Mansur)" (skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah, IAIN Walisongo, Semarang, 2011), h. 62.

⁴Lihat Yusuf Mansur, *Inspirasi Selebriti: Yusuf Mansur (part 1) ...*, (26 November 2013).

peneliti menemukan sumber yang lain dimana tertulis bahwa ayah kandung Yusuf sempat bercerai dengan ibunya tatkala Yusuf masih di dalam kandungan.⁵

Yusuf sebagaimana anak-anak lainnya pernah menjadi nakal dan lebih berani dibandingkan anak-anak ibu Haji Noni (orang tua asuh Yusuf Mansur). Waktu itu Yusuf juga telah diajarkan pidato oleh Haji Sanusi (seseorang yang dianggap ayah oleh Yusuf Mansur).⁶

Yusuf mengenal impian dan teladan semenjak kecil melalui figur paman-pamannya:

... Sekitar tahun 1984-1986, saya punya mimpi ingin jadi seperti paman saya yang sangat gagah... saya kerap melihat beliau meninjau lokasi hotel yang sedang beliau bangun disekitar bandara di Cengkareng, yang kemudian hotel itu menjadi hotel terbaik pada saat itu. Saya takjub, enak betul jadi orang kaya, punya hotel, gagah dan keren. Pada saat yang sama, saya juga sadar diri, saya bukan dari ranting keluarga yang kaya. Dari kecil saya diasuh oleh paman lainnya yang hidup sederhana. Paman yang mengasuh saya ini saya panggil Ayah. Beliau mempunyai tujuh anak, saya menjadi anaknya yang kedelapan. Alhamdulillah sejak lahir saya diterima menjadi beliau tanpa ada perasaan sebagai anak asuh.⁷

Banyak sekali ilmu yang beliau ajarkan kepada kami. Ilmu yang sangat mahal didapatkan, ilmu yang bukan sekedar ilmu konten, tapi ilmu kehidupan. Ilmu kehidupan inilah yang memiliki daya transfer yang hebat. Buktinya saya ingat sekali apa yang beliau katakan tentang paman yang membuka hotel itu, beliau berkata, "Tuhannya sama, Allah. Kalian juga pasti bisa punya seperti itu, Insya Allah." Hanya satu kalimat itu, tapi sangat membekas. Begitulah saya, punya dua cermin kehidupan dari 2 paman saya. Di satu sisi, saya ingin menjadi orang kaya, seperti paman saya yang punya hotel. Di sisi lain, saya juga punya idola lain, yaitu paman yang mengasuh saya. Beliau yang membangun istiqlal dari mulai tanah kosong. Menjadi imam dan ketua takmir di mesjid yang tidak

⁵Lihat Yusuf Mansur, *#dream*, (Jakarta: Sekolah Bisnis Wisata Hati Nusantara, 2013), h. 8-12.

⁶Lihat Yusuf Mansur, *Inspirasi Selebriti: Yusuf Mansur (part 1)*, <https://www.youtube.com/watch?v=QTI0u4oA7oU>, (26 November 2013).

⁷Yusuf Mansur, *feel ...*, h. 87-88.

hanya menjadi kebanggaan umat Islam di Indonesia, tapi juga dunia. Beliau adalah seorang pejabat tinggi yang sangat rendah hati dan sederhana.

Saya bertekad ingin menjadi keduanya. Bertekad untuk menjadi orang kaya, punya hotel, tapi sederhana, tawadhu, tidak doyan harta haram. Gabungan dua paman inilah yang menjadi model bagi Yusuf Mansur ketika kecil.⁸

Hingga pada tahun 2012 impian Yusuf Mansur memiliki hotel terwujud, nyaris tanpa uang/ utang meskipun tergolong patungan usaha.⁹ Hal seperti ini menarik bagi peneliti. Sebab boleh jadi impian dan keyakinan yang kuat sewaktu anak-anak merupakan cikal bakal terwujudnya harapan di kemudian hari baik itu melalui doa, ataupun optimisme.

Yusuf tergolong anak yang pintar dan merupakan lulusan terbaik Madrasah Aliyah Negeri 1 Grogol, Jakarta Barat tahun 1992.¹⁰ Sumber lain menyebutkan bukan hanya di Madrasah saja, melainkan juga se Jakarta Barat. Kehidupannya hingga Aliyah masih baik-baik saja. Hingga ketika saat kuliah, bagaikan anak panah yang lepas dari busurnya. Sedari dari awal kehidupan di dunia madrasah, mesjid, dan pesantren yang baik, tiba-tiba berubah ketika melihat dunia luar. Semenjak itulah ketidak-siapan atau mulai terkena pengaruh buruknya. Jika dulu shalat 5 waktu berjamaah, maka sekarang menjadi berkurang kualitas dan kuantitasnya. serta menjadi masalah yang serius. Semenjak masuk ke perguruan tinggi, kecerdasan akalinya mampu mengalahkan hatinya. Menjauhi rel agama dengan mengatasmakan kesibukan dunia bisnis. Saat itu bisnis komputernya sukses melambung

⁸Yusuf Mansur, *feel ...*, h. 88-89.

⁹Lihat Yusuf Mansur, *feel ...*, h. 89.

¹⁰Lihat M. Maskhuri, "Sedekah dan Gerakan Dakwah Islam" ..., h. 62.

tinggi. Melalui kesenangan dunia informatika, Yusuf banyak belajar segala sesuatu tentang informatika. Bahkan sempat menjadi pengusaha kecil-kecilan bidang komputer, mengimport barang dari luar seperti singapura kemudian dijual kembali.¹¹ kisah tersebut peneliti pertegas kembali secara detail melalui penelitian M.Maskhuri:

Di usia remaja Yusuf Mansur sudah menjadi seorang pebisnis. Saat usia 18 tahun, Yusuf Mansur sudah naik mobil mewah dan mempunyai pendapatan puluhan juta rupiah sebulan dari hasil bisnisnya. Bisnis yang dilakukan Yusuf rupanya tak selamanya berlangsung mulus dan berjalan lancar. Usahanya menghadapi masalah. Yusuf Mansur terlibat hutang dan dua kali masuk penjara. Namun ketika di penjara itulah, Yusuf Mansur akhirnya bisa menghafal Alquran. Di sana pun Yusuf Mansur belajar ilmu sedekah kepada semut.¹²

Pada sumber yang lain Yusuf bercerita tentang hal ihwal masa remajanya atau masa ketika kuliah:

... Kemudian saya masuk kecepatan apalagi ketika semester satusaya langsung nabung, kan sistem sks toh, biasanya kan 20, saya ngambilnya 24, 26, 28 saya ambil. Ketika peraturan tidak boleh saya bilang (dengan bercanda): loh kalo tidak boleh gimana dengan orang-orang pintar seperti saya. Ya saya memang lapor dengan dosen penasehat ke dekan: ni sorry nih saya mau ambil lebih banyak karena waktu saya juga banyak ini, pelajarannya gampang. Nah makanya ketika semester 4 saja saya sudah banyak nganggurnya. Ketika itu bisnisnya mulai diseriusin tapi gak nyampe ujung DO dah, Drop Out. Karena ya itulah perjalananlah.¹³

Informasi terkini – sekitar akhir tahun 2015 – yang peneliti temukan berkenaan dengan pendidikan terakhir Yusuf yakni S2 Program Pascasarjana ilmu ekonomi konsentrasi ekonomi dan keuangan syariah universitas trisakti.

¹¹Lihat Yusuf Mansur, *Inspirasi Selebriti: Yusuf Mansur (part 1)*, <https://www.youtube.com/watch?v=QTIOu4oA7oU>, (26 November 2013).

¹²Lihat M. Maskhuri, “Sedekah dan Gerakan Dakwah Islam” ..., h. 62

¹³Yusuf Mansur, *Inspirasi Selebriti: Yusuf Mansur (part 1)*, <https://www.youtube.com/watch?v=1OaOSxFhCv8>, (26 November 2013).

B. Perjalanan Kelam Yusuf Mansur

Yusuf Mansur yang kita kenal sekarang sebenarnya memiliki catatan kelam pada masa lalunya. Banyak yang telah dikecewakan, tidak sedikit yang telah dikorbankan hanya untuk kepentingan pribadi. Namun berkat hidayah-Nya, Yusuf Mansur menyadari dan menyesali perbuatannya dahulu itu, dan bertekad untuk memperbaikinya semaksimal mungkin. Melalui karya-karyanya (terutama buku mencari Tuhan yang hilang) Yusuf Mansur berinisiatif menjelaskan – disamping sebagai amal kebaikan – kepada seluruh manusia bahwa manusia itu lemah, susah bahkan tidak ada apa-apanya jika tidak menyertakan Tuhan dalam setiap tindakan atau setiap detik kehidupannya. Sehebat/ sepintar apapun jika tidak ada Allah di setiap urusannya tetaplah berujung kesia-siaan.¹⁴

Pernah Yusuf Mansur dipenjara, tepatnya di Bogor dua kali akibat perbuatannya. Pertama pada tahun 1998 dan yang kedua tahun 1999.¹⁵ Pengalaman pahit Yusuf Mansur membawanya kepada pelajaran yang begitu berharga. Sampai pada suatu ketika Yusuf Mansur mengambil cara unik untuk berdialog, bertanya kepada Allah, yakni melalui Al-Qur'an. Tanpa upacara ritual yang rumit, hanya sekedar membuka lembaran secara sembarang, ditemukanlah jawaban yang ditanya oleh Yusuf Mansur. Sederhana namun berkesan, sampai pada suatu kesimpulan yang dikemukakan oleh Yusuf Mansur bahwa, mungkin inilah juga yang dimaksud oleh

¹⁴Lihat Yusuf Mansur, *Mencari Tuhan yang Hilang ...*, h. 2.

¹⁵Lihat Yusuf Mansur, *Inspirasi Selebriti: Yusuf Mansur (part 3)*, <https://www.youtube.com/watch?v=UfehMhLZwbM>, (26 November 2013).

Imam Ali ra. Bahwa bila seseorang ingin berkomunikasi dengan Allah, bukalah Al-Qur'an.

Pada hari kebebasannya tanggal 25 Juni 1999, Perjalanan taubatnya pun dimulai ketika selesai menjalani masa tahanan. Meskipun sempat menjadi tahanan polisi tingkat sektor, tetaplah hal itu sangat memalukan. Karena Yusuf Mansur dilahirkan dari keluarga kyai. Dibesarkan dengan pendidikan agama yang lebih serta pengawasan yang lumayan ketat. Terlebih lagi sempat dua kali ditahan.¹⁶

Pada fase-fase awal keluar dari penjaranya yang kedua, di pertengahan tahun 1999, Yusuf Mansur diberi pemahaman, bahwa perlu melakukan amal saleh untuk bisa mengimbangi perbuatan buruk di masa lalu. Yusuf Mansur pun bertanya kepada ustadz Basuni (sahabat sekaligus guru spiritual Yusuf Mansur selepas keluar dari penjara) tentang amal shaleh yang bisa meningkatkan derajat, menghapus duka, dan menghilangkan kesulitan. Ustadz Basuni pun bercerita tentang sedekah, bertutur melalui kisah budak hitam dan Abu Thalhah. Semenjak itulah, spirit untuk bersedekah mulai dirasa meyakinkan oleh Yusuf Mansur.¹⁷

Pada tanggal 25 Mei, merupakan pertama kali memulai bisnis yang sangat kecil yakni dagang es di kalideres Terminal. Saat itu – setelah keluar dari Penjara – Yusuf tidak kembali ke rumah kediamannya, melainkan menumpang di kediaman temannya. Sampai suatu saat terpikir oleh Yusuf Mansur untuk memiliki sebuah

¹⁶Yusuf Mansur, *Mencari Tuhan yang Hilang ...*, h. 1- 4.

¹⁷*Ibid*, h. 219.

rumah melalui jalan menikah, walau niatnya masih belum benar (karena menumpang) namun Allah swt membimbing Yusuf untuk merubah niatnya tadi.

Berdasarkan kisah Kelam Yusuf, terutama gagal kuliah dan masuk penjara. Mengingatkan peneliti pada hasil penelitian yang dilakukan Daniel, sebagaimana yang dikutip oleh Moh. Gitosaroso¹⁸ mengenai kecerdasan emosional:

Menurut hasil Penelitian yang dilakukan oleh Daniel Goleman menggambarkan bahwa orang ber-IQ tinggi gagal, dan orang ber-IQ sedang sukses dalam hidup, hal itu dikarenakan orang tersebut memiliki kecerdasan emosional, yang mencakup pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Kecerdasan emosi menunjuk kepada suatu kemampuan untuk memahami perasaan diri masing-masing dan menata dengan baik emosi-emosi yang muncul dalam dirinya dan dalam berhubungan dengan orang lain atau lingkungannya.¹⁹

Uniknya, sebagaimana penelitian Daniel, jika kita lihat masa anak-anak hingga perkuliahan, Yusuf belum bisa dikatakan orang ber-IQ sedang, namun dalam hal kecerdasan emosional termasuk dalam kategori yang disebutkan Daniel. Ini artinya penelitian tersebut masih terfokus pada IQ semata atau berfokus pada pemisahan IQ dan EQ. Padahal bisa jadi orang yang ber IQ tinggi, EQ nya juga tinggi sebab ada perjalanan spiritual yang mengantarkannya kepada gerbang kesuksesan sebagaimana kisah perjalanan Yusuf Mansur itu sendiri.

C. Masa-masa perbaikan

Suatu ketika Yusuf Mansur mulai dipercaya memimpin majelis ta'lim, menggantikan ustadz Basuni di satu ta'lim Majelis Syifa di kampung Ketapang,

¹⁸Beliau adalah Dosen STAIN Pontianak.

¹⁹Moh. Gitosaroso, "Kecerdasan Emosi (Emotional Intelligence) dalam Tasawuf," Jurnal Khatulisitiwa – journal of Islamic studies, volume 2, no.2, September (2012): h. 182

Cipondoh – Tangerang. Dengan tema awal pengajiannya mengenai tauhid. Lantaran sering mendengar pengajian tauhid, maka para jamaah pun protes, mengapa tauhid lagi? Bukankah sudah menyembah Allah? Maka dijelaskan bahwa dalam sehari-hari tauhid kita masih belum benar seperti keyakinan akan kekuatan benda tertentu, memperturutkan hawa nafsu, keyakinan bahwa ada seseorang/ uang punya kuasa atas segala-galanya.²⁰

Sekitar tahun 1999, Yusuf Mansur sembari melakukan introspeksi atau perenungan atas dirinya sendiri, Yusuf juga sambil melakukan pengamatan atas apa yang dilakukan kebanyakan manusia secara keseluruhan, terutama media baik cetak maupun elektronik. Yakni tentang fenomena kemusyrikan (terselubung) yang semakin marak dan merajalela, tersebar luas dengan iklannya yang luar biasa. Dan terus terjadi hingga tahun 2000-a lewat.²¹

Tahun terus berlalu, perenungan bukan lagi sekedar atas dirinya, melainkan semakin meluas dan semakin meingkat, sampai pada memikirkan keadaan pemimpin, masyarakat hingga seluruh umat muslim. Kekhawatirannya bahwa adanya jajahan hawa nafsu yang begitu berat. Namun tetaplah kembali kepada perbaikan diri sendiri yang lebih diutamakan.²²

Sekitar tahun 2001, Yusuf diberi kesempatan oleh Allah untuk memberikan taklim di Mushala At-Taqwa, terminal Kalideres, Jakarta “sebagai ladang amal”.

²⁰*Ibid*, h. 75 dan 118.

²¹*Ibid*, h. 149.

²²*Ibid*, h. 282 dan 295.

ustadz Basuni Abdullah dan ustadz Herman Salim yang kelak bahu-membahu mengembangkan Majelis Syifa bersama Yusuf yang berinisiatif mendirikan pengajian di terminal itu. Dengan bantuan Haji Suwardi, pedagang nasi yang cukup sukses di terminal tersebut, pengajian tersebut akhirnya terwujud. Tidak ada yang menyangka, bermuladari pengajian itulah Wisata hati merambah hingga ke banyak daerah di penjuru tanah air dan mancanegara.

Pengajian itu agak istimewa. *Pertama*, pengajian itu dikelola oleh mereka yang sebagian besar hidup di terminal dan “hidup” dari terminal. *Kedua*, pengikut pengajian ini adalah mereka yang konon pernah menyandang “predikat” buruk. Sebagian dari mereka ada yang masih gemar berjudi, main perempuan, *ngeganja*, dan sebagainya. Namun, fenomena keinginan “kembali kepada Allah” terpancar pada gerak langkah mereka. Hal ini terjadi mungkin karena mereka mulai bosan dengan wajah terminal yang gersang dan mulai butuh “penghijauan”. Oleh karena itu, hadirilah mereka di majelis taklim.²³

Awal Januari 2004, Majelis Syifa dan Pondok Pesantren Daarul Quran Wisata Hati mulai dirampungkan pembangunan tahap awalnya. Sejak ide awal pendirian digulirkan, banyak yang memberikan dukungan, terutama dukungan moril bahwa mereka akan terjun ke dunia yang teramat mulia, dunia dakwah. Salah satu yang datang memberikan dukungan adalah sahabat Yusuf yang biasa dipanggil “kawan”. Haji Kawani Syahrani nama lengkapnya. Kawan adalah keturunan Betawi

²³Yusuf Mansur, *Kado Panjang Umur ...*, h. 48-49.

asli, sama dengan Yusuf. Melalui sahabatnya, Yusuf mendapatkan pelajaran berharga mengenai perlunya hati dirawat sebagaimana halnya tanaman.²⁴

Yusuf Mansur sempat menyesali kondisinya yang tidak sempat menyelesaikan pendidikan S1 di salah satu perguruan tinggi negeri.²⁵ *Drop out* di semester-semester ujung karena kebodohnya. Jika tidak ingat dengan teman-teman senasib, mungkin Yusuf masih menyesali hal itu sampai sekarang. Pikirnya, masih banyak manusia-manusia yang senasib dengannya dalam masalah pendidikan. Bahkan, banyak juga yang tidak pernah sedikit pun “merasakan” bangku sekolah.

Namun semenjak Yusuf ditelpon sahabatnya yakni Charles untuk menemaninya ketika wisuda nanti. Dari situlah ia “tersadarkan” bahwa setiap manusia kelak akan mendapatkan gelarnya masing-masing. Yakni ketika kematian telah memanggil mereka.²⁶

Tanpa bermodal pengetahuan tafsir secara kompeten. Yusuf Mansur menghayati ayat serta terjemahan melalui hatinya. Seolah-olah Allah berbicara, menegur, dan bercanda kepadanya. Sehingga Yusuf pun mendapat bimbingan dari-Nya dalam berbuat sesuatu.²⁷

²⁴*Ibid*, h. 137-138.

²⁵Yakni Fakultas Syariah IAIN Jakarta (sekarang UIN Jakarta), Lihat Yusuf Mansur, *Mencari Tuhan yang Hilang*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008) h. iv. Jurusan Pengadilan Agama, Lihat Yusuf Mansur, *Inspirasi Selebriti: Yusuf Mansur (part 1)*, <https://www.youtube.com/watch?v=QTI0u4oA7oU>, (26 November 2013).

²⁶Yusuf Mansur, *Kado Panjang Umur ...*, h. 70-71.

²⁷Yusuf Mansur, *Mencari Tuhan yang Hilang ...*, h. 12

Seringkali dalam perjalanan taubatnya, Yusuf Mansur curhat, meminta nasehat, dan berdialog dengan guru spiritualnya, ustadz Basuni dari Majelis Syifa. Seperti halnya menceritakan asal mula sebab jatuhnya lantaran bisnisnya yang bangkrut, setelah diteliti ternyata semua itu karena Yusuf banyak lalai, lupa diri kepada Allah yang telah memberinya rezeki. Setiap pengalaman Yusuf jadikan pelajaran berharga betapa pentingnya mendekatkan diri kepada Allah dalam segala urusan.²⁸

Walaupun sudah bertaubat. Masalah tidak hilang begitu saja, apalagi “kesialan” itu berdampak kepada keluarga Yusuf. Orang-orang yang mengenal Yusuf ikut membantunya keluar dari masalah “tak berujung” tersebut. Mereka menempatkan diri sebagai abang-abangnya yakni bang Iyan yang tinggal di kawasan Jakarta, Bang Herman yang tinggal di Barat Jakarta dan Bang Fath dari Kawasan Kulon, Jawa Barat. Bang Fath pernah menjadi salah satu korban Yusuf Mansur di masa lalu.²⁹

Yusuf menceritakan pengalamannya sewaktu punya hutang, saat itu – di kampung Ketapang – di kumpulkanlah tetangga-tetangga, para sesepuh dan orang-orang lainnya untuk minta di doakan agar utangnya yang banyak bisa lunas dan terselesaikan. Suatu ketika penagih hutang pun datang sembari membawa tentara, namun mendatangi terlebih dahulu ketua RW bertujuan memberitahukan bahwa Yusuf punya hutang kepadanya. Penagih pun kaget lantaran ketua RW sudah tahu

²⁸*Ibid*, h. 12

²⁹*Ibid*, h. 48.

terlebih dahulu. Dan lebih kaget lagi, si penagih baru tahu bahwa dirinya telah didoakan Yusuf. Pak RW pun cerita kepada mereka mengenai kejadian tadi. Si penagih yang ingin memarahi akhirnya diberi nasehat oleh ketua RW agar tidak memarahinya lantaran sudah di doakan Yusuf. Si penagih dan tentara pun menyadari akhirnya pulang.³⁰

D. Pertemuan dengan Maemunah

Maemunah (istri Yusuf Mansur) menceritakan pengalaman menikahnya di usia 14 tahun sebelum bertemu Yusuf Mansur.

Pertengahan tahun 1999 di bulan Juni ayah saya meninggal dunia. Seminggu kemudian Allah pertemukan saya dengan ustadz di Sekolah waktu itu saya baru naik ke kelas 3 SMP. Disana ustadz sedang mencari anak yatim yang mau diangkat menjadi anak asuhnya. Di sana disodorkan nama-namanya terpilihlah teman saya. Sebulan kemudian ustadz datang lagi ke sekolah. Mau nambah katanya, nambah anak yatim lagi, disana dipanggillah saya oleh Kepala sekolah. Nah kepala sekolah waktu itu bilang: ustadz kalo ini cocok nih dijadikan istri, katanya gitu. Ustadz bilang saya mencari anak asuh, bukan mencari istri, tapi ya lihat dulu lah. Akhirnya saya ketika belajar di panggil ke kantor. Nah disitu awalnya saya ketemu ustadz tapi sebagai anak asuhnya. Tiga bulan berjalan, ustadz datang ke rumah, waktu itu bulan desember Ramadhan pas hari kedua, pagi-pagi ustadz datang ke saya malah bilang "de, kita nikah ya", ga ada bayangan gitu ya buat saya. Di usia masih 14 tahun belum terpikir akan berumah tangga terus tugasnya menjadi istri itu apa aja, belum sampai kesana pikirnya. Namun saya berpikir gimana gitu cara menolaknya, pengennya dengan cara halus gitu ya, dia sudah baik ke saya dan keluarga, gimana ya caranya supaya ga menyinggung perasaannya. Akhirnya saya jawab, ya terserah ibu aja deh. Karena saya yakin ibu saya pasti ga akan ngizinin karena saya masih sekolah. Ya udah ngomong yuk ke ibu, saya panggil ibu, ini Kaka mau ngomong, ngobrol dan minta izin mau nikahin saya. Saya sudah senang nih pasti gak disetujui, tapi yang bikin saya kaget ternyata jawaban ibu saya adalah: ya terserah anaknya, kalo anaknya mau ya ga papa.

³⁰Yusuf Mansur, *Wisata Hati: Yusuf Mansur: Cara Lunasi Hutang*, <https://www.youtube.com/watch?v=G0acbIqLFhA>, (22 Februari 2013).

Pada saat bilang begitu, ustadz langsung jawab: ya, anaknya udah mau katanya. saya langsung kaget, tapi karena sudah berucap begitu gak mungkin di tarik lagi. Ya udah dengan niat bismillah karena Allah, akhirnya saya iyakan. Dalam keadaan saya masih sekolah, setelah nikahpun saya tetap melanjutkan sekolah sampai lulus, waktu itu nikah desember sampai juni saya masih sekolah.³¹

Maemunah mengakui bahwa awalnya tidak mengetahui latar belakang Yusuf Mansur sampai pada 3 bulan sesudahnya baru menyadari bahwa suaminya memiliki utang yang banyak, dan terus bertambah hingga lebih dari satu miliar. Baru selesai dalam waktu tujuh tahun. Yusuf dan Maemunah diberi karunia rasa ikhlas oleh Allah dalam menghadapi setiap cobaan dengan harapan dosa di masa lalu bisa habis.³²

Kemudian alasan menikahnya Yusuf, padahal Yusuf sendiri sedang dalam keadaan bermasalah:

Kenapa saya iyakan menikah. Karena ustadz kepengennya halal, ketika kita bertemu kita mau berjalan berduapun gak ada masalah gak ada dosa. Alhamdulillah setelah saya lulus barulah kita nikah resmi, (karena awalnya masih nikah siri) di kantor kemudian di pestain. Nah setelah itu kan sudah sama-sama. Saya baru tahu utang ustadz waktu itu banyak, 500 juta. Pada saat itu gak punya kerjaan, masih pengangguran akhirnya ikut temennya ya usaha kesanak kesini.

Termasuk perjalanan pada masa kelam ketika dilanda kesulitan juga dialami Yusuf.

Ustadz juga sering bilang jadi tukang potong ayam. Yang gajinya sehari cuma 15 ribu. Padahal gaji itu cuma untuk sewa motornya aja untuk kita belumlah. Tapi Alhamdulillah karena niatnya semua karena Allah ada aja rezeki yang Allah kasih. Setelah beberapa bulan berjalan, mulai ustadz banyak yang tau, orang-orang yang mencarinya banyak yang tau tinggal di alamat ketapang, mulai berdatangan itu penagih hutang, itu tengah malem datang 3 orang polisi, pas jam 12 malem itu ustadz di bawa ke kantor polisi. Rumah saya kan di gang

³¹Yusuf Mansur, *Rahasia Sukses Nikah Muda Mbak Mae (Istri YM)*, <https://www.youtube.com/watch?v=mELKbIpDrzo>, (3 Februari 2014).

³²<https://www.youtube.com/watch?v=5tCt6y269a0>, (3 Juni 2015).

kecil, di depannya di pinggir kali banyak bapak-bapak yang ronda, banyak yang tau ketika dibawa. Kita hepy aja kan ada Allah, kita serahkan semua kepada Allah. setelah dibawa ke kantor polisi, ustadz cuma ditanya-tanya, akhirnya subuh sudah dirumah lagi. Dan masih banyak cobaan-cobaannya, pernah sampai suatu saat ustadz gak berani pulang. Karena begitu banyaknya orang-orang yang datang kerumah.

Alhamdulillah dengan kekuatan yang Allah berikan, saya yang menghadapi semuanya. Tapi dalam kondisi yang saya gak mengerti harus seperti apa yang memang gak ada apa-apa juga dirumah. Pada saat polisi dateng sekitar 8 sampai 9 orang ke rumah bahkan rumah pun dijaga kanan-kiri. Tiga orang masuk dan saya hadapin ... tujuh tahun berjalan Allah mulai mengangkat derajat kami dan alhamdulillah sampai sekarang kami sedang menikmati apa yang dulu pernah kami jalani. Karena semua dijalani dengan niat karena Allah, semua menjadi ringan.³³

Tidak ada alasan bagi Yusuf ketika memilih jalan menikah kecuali untuk menghindari diri dari perbuatan dosa. Jika kita kaitkan dengan kehidupan modern, dimana untuk mengendalikan nafsu birahi tidaklah mudah. Disebabkan adanya teknologi serta informasi. Kemudian jika kita perhatikan selanjutnya. Sifat-sifat perilaku orang modern bergantung pada siapa orang tersebut. Rata-rata mereka yang tinggal di kota dan tergolong kelas menengah keatas, walau tidak menutup kemungkinan juga sebaliknya. Keluarga Maemunah berada dalam pendidikan agama yang benar. Sehingga tidak ada tuntutan yang bersifat materialistis sebagaimana kehidupan modern.

Yusuf pernah mengingat bahwa sewaktu istrinya hamil turut dibawa kemana saja, karena mencari duit, bukan mencari Allah. atas nama ikhtiar. Letak kesalahannya

³³Yusuf Mansur, *Rahasia Sukses Nikah Muda Mbak Mae (Istri YM)*, <https://www.youtube.com/watch?v=mELKbIpDrzo>, (3 Februari 2014).

bukan pada ikhtiarnya, melainkan karena mengharap kepada orang. Sebagaimana pembelajaran yang diutarakan Yusuf sendiri: Allah dulu, Allah lagi dan Allah terus.³⁴

Bahkan saat melahirkan pun tidak punya apa-apa. Hingga proses bersalin selesai, Yusuf izin pamit keluar dengan tujuan mencari rezeki tanpa mengetahui kemana mencarinya. Maemunah pun mengingatkan untuk mendatangi Allah, sebagai ikhtiar juga tetap jalan. Yusuf pun pergi entah kemana, tanpa disadarinya sampai kepada rumah orangtuanya. Selama Yusuf berada di rumah orangtuanya, Yusuf tidak membicarakan soal pinjaman, begitupula sebaliknya dari orangtua tidak berbicara mengenai keuangan. Ketika Yusuf pamit izin pulang mendapatkan amplop, selama perjalanan Yusuf terus berdoa agar isi amplop itu mencukupi pembayaran persalinan istrinya. Dan keajaiban pun terjadi. Jumlah yang disebutkan untuk pembayaran benar-benar sesuai dengan isi amplop yang sebelumnya tidak diketahui Yusuf. Yusuf pun merasa seolah-olah mendapatkan tamparan dari Allah swt atas kejadian tersebut, lantaran masih berharap pada makhluk, tidak murni kepada Allah.

Ketika ada tagihan utang sebanyak 12 juta setengah, hal pertama yang dilakukan adalah sedekah kepada tetangga yang tidak mampu. Jalanpun tersedia, keajaiban pun datang, ketika menyerahkan naskah, semua penerbit menolak kecuali yang terakhir, bahkan langsung dibayar dimuka terlebih dahulu, cash sebanyak 10 juta, ketika pulang mampir ketempat temannya, ada lagi 2 juta setengahnya. Sesusah apapun didalam rumah tangga, usahakan orang tua tidak tahu. Tetap bismillah. Dan setiap tahun selalu ada target.

³⁴<https://www.youtube.com/watch?v=5tCt6y269a0>, (3 Juni 2015).

Ketika itu Yusuf sedang dalam keadaan sulit, susah, atau hati tidak tenang, menelpon kepada istrinya maemunah. Bahwa dirinya sedang tidak tenang, dan minta di doakan. Seketika itu Maemunah mengambil air wudhu dan shalat, kemudian membaca yasin. Tidak lama kemudian Yusuf menelpon kembali untuk mengabarkan bahwa hatinya telah tenang.

Ketika banyaknya masalah, jika merintis usaha lagi maka tidak akan selesai, maka dipilihlah jalan dakwah, mengingat latar belakang keluarga Yusuf yakni Kyai besar di Jakarta. Di tahun 2004 Dakwah menjadi pilihannya³⁵

Yusuf pernah mengalami berbagai momen susah bersama istrinya dahulu:

Saya mau cerita lagi bahwa pada saat susah tuh ya, duit tinggal sisa 5000 kurang, istri saya bilang, “kak laper.” Ya Allah, ente kebayang ga sih? Yang belm nikah coba bayangin aja, ente punya istri, hamil, dari pagi pergi belum makan tiba-tiba ngomong, “kak, laper.” Asli saya nangis itu. Banyak momen yang bikin saya nangis itu.

... apalagi si Wirda kecil itu kalau ada tukang mainan lewat distop dulu tuh, “bang stop!” diambilnya tuh mainan, terus dia bilang, “pah bayarin. “wah kan kacau! Ane kemudian bilang tuh, “bang maaf ya Bang.” Aduh ya Allah, bener tuh Yusuf Mansur dulu begitu tuh. Ni istri saya bilang, “kak laper.” Ga tahu mau nyari makan apa pake duit 5000 kurang itu. Udah gitu saya belum beli bensin. Saya bilang, “kita makan mie aja ya. Kita Tanya dulu harganya berapa.” “bang mau Tanya, ini mie sama the botol berapa? ”gue khawatir main makan-makan aja ternyata 6000, kan bisa tinggal motor kita, *brabe* kan. Alhamdulillah ternyata cuma 3000 tuh. Si tukang mie ngeledek lagi, “satu mangkok belinya? Kan berdua orangnya?” *Yaelah* pake nanya lagi. Ya ga cukuplah duitnya buat dua mangkok. Saya beli satu. Aduh bener-bener ya saya belajar dari pengalaman-pengalaman itu ...³⁶ Saya ketika itu termasuk egois, mikirin duit melulu. Maka ketika saya sujud, saya minta ampun sama Allah udah ngecilin Allah, ga berterima kasih pada Allah. dan memang sebelum hari H melahirkan itu saya ga maksimal nyari Allah, yang maksimal nyari duitnya. Ini ga bener. Yang bener gimana? Yang bener itu adalah maksimal nyari Allah.maksimal

³⁵Yusuf Mansur, *Rahasia Sukses Nikah Muda Mbak Mae (Istri YM)*, <https://www.youtube.com/watch?v=mELKbIpDrzo>, (3 Februari 2014).

³⁶Yusuf Mansur, *Belive ...*, h. 167.

juga nyari duitnya. Pada saat istri saya dulu hamil, ya Allah Ya Salam, saya naik motor dari Tangerang, dari Ketapang, sampai ke Bekasi. Istri lagi hamil ane *gambol-gembol* di belakang. Ga ketemu tuh orang yang kita cari.³⁷

E. Kegiatan-kegiatan dan Aktivitas Yusuf Mansur

Yusuf Mansur sekarang dikenal sebagai seorang da'i ternama sekaligus sebagai pendiri dan pendidik pada pondok pesantren Tahfidz Qur'an yang bernama Daarul Qur'an di kediamannya, lebih tepatnya di Kampung Ketapang, Cipondoh - Tangerang.³⁸

Pada tahun 2000 Hidup Yusuf Mansur mulai berubah saat dia berkenalan dengan polisi yang memperkenalkannya dengan LSM. Selama kerja di LSM itulah, Yusuf Mansur membuat buku wisata hati mencari Tuhan yang hilang. Buku yang terinspirasi oleh pengalamannya di penjara saat rindu dengan orang tua. Tak disangka, buku itu mendapat sambutan yang luar biasa.

Yusuf Mansur sering diundang untuk bedah buku tersebut. Dari sini, undangan untuk berceramah mulai menghampirinya. Di banyak ceramahnya, Yusuf Mansur selalu menekankan makna di balik sedekah dengan memberi contoh-contoh kisah dalam kehidupan nyata.

Karier Yusuf Mansur makin meningkat setelah bertemu dengan Yusuf Ibrahim, Produser dari label PT Virgo Ramayana Record dengan meluncurkan kaset

³⁷*Ibid*, h. 164.

³⁸*Ibid*, h. 346.

Tausiah Kun Faya Kun, The Power of Giving dan Keluarga. Hasil dari rekaman itu sangat laku dipasaran.³⁹

Konsep sedekah pula yang membawa Yusuf masuk dunia seni peran. Melalui acara. Maha Kasih yang digarap Wisata Hati bersama SinemArt, Yusuf menyerukan keutamaan sedekah melalui tayangan yang didasarkan pada kisah nyata.

Yusuf pernah menggarap sebuah film berjudul kun fa yakuun, yang dibintanginya bersama beberapa artis di Indonesia yang sudah terkenal. Film ini merupakan sebuah proyek pamungkas dari kegiatan roadshow (ceramah/dakwah keliling) yang berjudul sama selama bulan Januari sampai april 2008.

Melalui Wisata Hati, Yusuf Mansur menyediakan layanan SMS Kun Fayakuun untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang ada. Yusuf Mansur juga menggagas Program Pembibitan Penghafal Al Quran (PPPA), sebuah program unggulan dan menjadi laboratorium sedekah bagi seluruh keluarga besar Wisatahati. Donasi dari PPPA digunakan untuk mencetak penghafal Alquran melalui pendidikan gratis bagi dhuafa Pondok Pesantren Daarul Qur'an, Wisata Hati. Yusuf Mansur bersama dua temannya mendirikan perguruan tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika.

Yusuf Mansur mulai perjalanan karirnya dimulai dari Semarang dengan Ustad Saifudin yang sekarang menjabat sebagai koordinator Wisata Hati Semarang. Mereka mulai kenal di Bandung tepatnya dipondok Daarut Tauhid yang dipimpin oleh Aa Gym, waktu itu Yusuf Mansur di Pondok Daarut Tauhid sebagai salah satu

³⁹Lihat M. Maskhuri, "Sedekah dan Gerakan Dakwah Islam" ..., h. 63-64.

Motivator bersama seorang Ustadz Saifudin. Yusuf Mansur dan Saefudin selain mempunyai hubungan sebagai motivator juga mempunyai hubungan kerja sama bisnis. Yusuf Mansur di Semarang mulai menyampaikan tujuannya kepada Saifudin untuk berdakwah di daerah Jawa Tengah yang kebetulan waktu itu Saifudin mempunyai banyak relasi yang bisa untuk berdakwah.⁴⁰

Yusuf Mansur menyampaikan pesan ajaran Islam dengan bahasa yang sangat sederhana namun mengena, Yusuf Mansur berdakwah dengan bercerita yang isinya sederhana namun sangat mendalam. Sehingga para jama'ah mudah memahami apa yang disampaikannya, yaitu tentang kekuatan amalan-amalan ibadah wajib beserta sunah-sunahnya dan dengan bersedekah.

Yusuf menyapa para jama'ah terutama yang mempunyai masalah untuk menyelesaikan masalahnya salah satunya dengan sedekah. Sebenarnya sedekah bukan satu-satunya konsep yang dikembangkan Yusuf, akan tetapi pada intinya yang paling utama di Wisata Hati adalah konsep tauhid dalam berdakwah. Untuk menyelesaikan masalah sendiri agar seseorang bisa segera mendapatkan manfaat dari sedekah, harus dibarengi dengan ibadah-ibadah yang wajib dengan benar.

Wisata Hati Semarang sebagai salah satu lembaga atau yayasan yang bergerak di bidang dakwah mempunyai kegiatan yang sangat banyak. Yusuf Mansur sendiri punya jadwal sebulan sekali berkunjung di Semarang untuk mengisi tausiah. Untuk mengembangkan dakwahnya, Yusuf Mansur mengembangkan rumah tahfiz di beberapa kota. Rumah tahfiz ini dinamakan PPPA Daarul Qur'an, dan digunakan

⁴⁰*Ibid*, h. 65

untuk anak-anak penghafal Al-Qur'an. PPPA Daarul Qur'an sendiri juga berkembang diberbagai kota salah satunya di Semarang.⁴¹

Yusuf Mansur mempunyai program Indonesia Menghafal Al-Qur'an yang di ikuti oleh ribuan jama'ah. Menurutnya, melalui kegiatan ini diharapkan akan terbentuk kader-kader hafiz Qur'an yang tangguh yang menguasai ilmu Al-Quran. Sebagian lembaga-lembaga yang dibawah binaan.

Yusuf mencapai perkembangan yang sangat pesat. Dari perjalanan hidup Yusuf, dia mengajak para jama'ah untuk mengamalkan ibadah wajib dengan cara yang benar, kemudian dibarengi dengan yang sunah dan bersedekah untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya.

Yusuf mengawali dari diri sendiri, kemudian benahi dan cukupkan kebutuhan keluarga, setelah itu baru menegok ke orang lain atau bersedekah dengan orang lain. Kini nama Yusuf Mansur terus berkibar sebagai salah seorang da'i muda yang selalu mengkampanyekan sedekah dan shalat Tahajjud. Selain berceramah melalui televisi, radio, buku, dan ceramah tatap muka, dia pun berdakwah melalui kaset dan CD. Bahkan ia pun merambah ke layar lebar. Ia juga berdakwah melalui SMS, website/internet, dan majalah mobile "kun fakayun". Yusuf Mansur pun mengembangkan sayap di bidang pendidikan. Di Semarang, Yusuf Mansur bersama Wisata Hati Jawa Tengah mengembangkan sekolah internasional Daqu Kids. Ia tengah membangun kompleks sekolah Islam internasional terpadu di Kampung Ketapang, Tangerang, yang dikhususkan buat anak-anak yatim melalui Program

⁴¹*Ibid*, h. 67

Pembibitan Penghapal Alquran (PPPA). Namanya Darul Quran International. Yusuf Mansur terkenal di lingkungan Wisata Hati dan PPPA Daarul Qur'an dengan sebutan, sang pelaku sedekah dan motivator sedekah.⁴²

F. Karya-karya Tulis yang telah Dhasilkan

Yusuf semenjak kecil mempunyai kebiasaan yang baik. Yaitu kebiasaan mencatat. Kebiasaan itu terjadi ketika Yusuf mulai menabung, dimana pemasukan keuangan yang selalu ia catat.

Kebiasaan mencatat tersebut di mulai pada tahun 1999:

... Alhamdulillah hingga saat ini atas izin Allah dari mulai tahun '99 saya menulis hingga tahun 2012, sudah ada kurang lebih 50 buku yang terbit. Sampai saya ga inget lagi judulnya apaan aja.⁴³

Namun daftar buku yang peneliti ketahui berjumlah 40 – diantara 40 buku tersebut penulis temukan sekitar 20 buku – yakni: (1) hikmah dari langit; (2) menemukan Allah; (3) Kado Panjang umur; (4-5) Kun Fayakuun 1 & 2; (6-7) The Miracle of Giving 1 & 2; (8-9) Undang saja Allah 1 & 2; (10) the secret of happy life; (11) how to make a good life; (12) how to enjoy your life; (13) success in life; (14) temukan penyebabnya temukan jawabannya; (15) semua bisa jadi pengusaha; (16) boleh ga sih ngerep?; (17) Mencari Tuhan yang Hilang; (18) Membumikan Rahmat Allah; (19) kuliah tauhid, 4 buku wajib; (20) 10 buku saku terbaik; (21) siapa penerus saya? Memori kehidupan ust. Jefri Al-Buchori; (22) dahsyatnya shalat

⁴²*Ibid*, h. 68

⁴³Yusuf Mansur, *Belive ...*, h. 106

Sunnah; (23) Matematika kehidupan; (24) dahsyatnya doa dan dzikir harian; (25) accelerate your success; (26) pulang kampung; (27) rahasia kesuksesan dan kekayaan; (28) berfikir besar bertindak besar; (29) Quantum saving, quantum business, quantum salary; (30) kuliah umum tauhid 2; (31) jaminan; (32) 40 hari menjadi kaya; (33-35) trilogi (rich, believe dan feel); (36-40) pentalogi (#kalem, #dream, #suflish, #winner, #doa).

Salah satu kemampuan (anugerah) terbesar/ motivasi hingga menjadi penulis seperti menyesali hidup yang sia-sia dan kurang bermanfaat:

... jika saudara perhatikan mata saya kan agak hitam ya bagian bawahnya. Ini salah satunya karena saya marah sama diri saya. Saya terlalu banyak wasting time. Terlalu banyak dulu nyia-nyiaain hidup. Ketika tahun 1999 saya menyadari hidup saya tidak ada gunanya, saya mencoba menyedikitkan tidur ... ternyata ketika saya *ngegeber* shalat malam dari jam 2.30 atau dari jam 2, kemudian selesainya jam 7.00 ... ini meliputi nanti shalat subuhnya, plus shalat isyraq, plus dhuha. Ada masa di mana atas izin Allah, semua juga tidak sanggup melakukan kecuali Allah yang kemudian menganugerahkan itu. Sekitar 2 tahun berturut-turut saya ngegeber ini ... hasilnya adalah harta karun, berupa barisan buku-buku ini⁴⁴

Jika dihitung dengan yang belum terbit maka jumlah keseluruhan disebutkan hingga 100-an buku:

Dan sampai tahun 2012, ini bukunya sudah terbit. Ada 100-an lagi buku yang saya tulis atas izin Allah, yang belum terbit. Ini karunia Allah banget. Saya lebih suka nulis daripada baca⁴⁵

Informasi terakhir masih belum peneliti temukan secara rinci berapa total buku yang dihasilkan Yusuf, selain karena keterbatasan waktu juga keterbatasan kemampuan peneliti mencari info secara spesifik.

⁴⁴*Ibid*, h. 107.

⁴⁵*Ibid*, h. 107.